

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan hasil ciptaan manusia. Sebuah bahasa sangat erat kaitannya dengan budaya. Bahasa memberikan identitas tersendiri bagi penuturnya. Kita bisa membedakan asal-usul negara seseorang dari bahasa yang dipakainya. Dewasa ini, bahasa semakin lama semakin berkembang seiring dengan semakin banyaknya jumlah manusia yang ada di muka bumi ini. Samsuri menyatakan: “Dengan perantara bahasa, manusia dapat saling mengenal karena mampu mengerti dan mengemukakan segala sesuatu yang terdapat dalam dirinya masing-masing” (1994: 4). Dari pernyataan tersebut, kita dapat mengetahui bahwa salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan berinteraksi sosial.

Sebagai alat komunikasi, bahasa terdiri dari dua jenis yaitu, bahasa lisan dan bahasa tulisan. Keduanya sangat diperlukan oleh penutur sebuah bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa lisan digunakan dalam komunikasi antara pembicara dan pendengar. Sementara bahasa tulisan digunakan dalam komunikasi antara penulis dan pembaca. Menurut kurikulum bahasa Jepang Sekolah Menengah Atas tahun 2004, ”bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan makna yang diwujudkan dengan menggunakan tata bahasa dan kosakata”. Hal ini berarti, apabila seseorang ingin menyampaikan suatu informasi kepada orang lain maka orang tersebut harus menguasai kosakata

dan tata bahasa yang akan digunakan. Belajar bahasa asing merupakan hal yang tidak mudah bagi semua orang. Belajar bahasa asing memerlukan waktu yang tidak sebentar untuk menguasainya. Bagi kebanyakan pembelajar bahasa asing, menguasai seni berbicara adalah tujuan utama dalam belajar bahasa kedua atau asing, dan kesuksesannya diukur dengan kemampuannya melakukan percakapan dengan menggunakan bahasa itu.

Agar dapat berkomunikasi dengan lancar dan baik dalam bahasa Jepang, maka unsur-unsur bahasa Jepang seperti kosakata dan tata bahasa harus dikuasai. Tata bahasa sangat diperlukan untuk memahami arti dari sebuah bahasa asing. Bahasa digunakan sebagai cara untuk mengekspresikan pendapat, ide, pikiran, ataupun perasaan kepada orang lain. Bahasa juga dipakai untuk memberikan dan menerima informasi dari orang lain. Bahasa yang kita gunakan itu dinyatakan dalam bentuk kalimat-kalimat. Kalimat adalah kumpulan kata-kata yang disusun secara teratur/sistematis, merupakan bagian dari wacana, untuk menyatakan suatu pendapat dan/atau ungkapan perasaan seseorang. Pola kalimat adalah salah satu bagian dari tata bahasa yang sangat penting untuk dipelajari. Setiap pembelajar bahasa Jepang sebaiknya mampu memahami pola kalimat agar mudah menguasai bahasa Jepang. Pembelajar sering mengeluhkan susahya memahami pola kalimat bahasa Jepang. Sebagian besar dari para pembelajar tersebut menyebutkan kalau pola kalimat bahasa Jepang sangat susah dimengerti. Pola kalimat bahasa Jepang yang sangat berbeda dengan pola kalimat bahasa Indonesia. Sebagian lainnya menyebutkan partikel bahasa Jepang banyak membuat mereka tidak memahami pola kalimat tersebut. Ada juga alasan lain

yang mengatakan bahwa kata-kata dalam bahasa Jepang mirip sehingga mereka merasa kesulitan untuk membedakannya. Hal tersebut dialami sendiri oleh peneliti ketika belajar pola kalimat bahasa Jepang. Banyak pola kalimat bahasa Jepang yang tidak dapat dipahami peneliti karena sulit dimengerti. Berbagai alasan digunakan pembelajar bahasa Jepang untuk mengatakan bahwa pola kalimat dasar bahasa Jepang sulit. “Bagi pembelajar bahasa Jepang, penggunaan metode pembelajaran yang konvensional, membuat mereka merasa bosan sehingga menghambat proses belajar siswa dan hasil yang diharapkan tidak akan tercapai“, Muneo (1998: 34). Hal ini tentu saja memberikan kontribusi yang besar terhadap kesulitan pembelajar bahasa Jepang. Apabila pembelajar tidak menguasai pola kalimat bahasa Jepang maka bagaimana mungkin mereka bisa menguasai bahasa Jepang. Dari kenyataan yang telah dijelaskan di atas, permasalahan yang ada adalah bagaimanakah upaya pengajar untuk memperbaiki model pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan minat, aktivitas, dan motivasi siswa. Untuk mengatasinya maka diperlukan metode pembelajaran yang baru yang bisa meningkatkan kemampuan bahasa Jepang siswa dan sikap bekerja sama serta saling membantu antar siswa.

Dewasa ini banyak terjadi perkembangan pada model-model pembelajaran. Banyak model pembelajaran terbaru untuk meningkatkan aktivitas dan memotivasi siswa. Saat ini pembelajaran inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa adalah *Student Centered*, yaitu pembelajaran yang menekankan bahwa siswa sendirilah yang akan membangun pengetahuannya.

Salah satu model pembelajaran yang mendukung adalah *Cooperative Learning Strategies* (CLS). Dalam CLS diutamakan bantuan dari siswa lain untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran, karena siswa akan menjadi lebih paham terhadap apa yang disampaikan oleh temannya sendiri dibandingkan dengan gurunya.

Praphal dalam *Cooperative Learning Strategies in a Humanistic English Class* telah melaksanakan *Cooperative Learning* dalam kelas bahasa menghasilkan model pembelajaran tersebut, yaitu siswa yang lemah dibantu oleh siswa yang pandai, menghadirkan suasana santai dan bersahabat di kelas, menumbuhkan hubungan positif dan kepedulian dalam berbagi pengetahuan dan informasi. Metode *Cooperative Learning* ini setiap anggota dituntut untuk bertanggung jawab atas keberhasilan belajarnya baik secara individu maupun kelompok.

Pembelajaran di kelas biasanya didominasi oleh siswa yang rajin dan pintar. Pada metode *Cooperative Learning*, siswa yang kemampuannya lemah akan dibantu oleh siswa yang kemampuannya kuat. Setiap kelompok harus membantu teman sekelompoknya dengan berbagai cara yang dapat mendorong kelompok itu dalam mencapai tujuannya untuk melakukan tugas yang diberikan secara maksimal.

*Concept Sentence* adalah salah satu teknik dalam *Cooperative Learning*, di mana siswa belajar dengan kelompoknya untuk membuat beberapa kalimat sesuai dengan kata kunci yang telah diberikan kepada siswa. Pembentukan kelompok didasarkan pada kartu kata yang dimiliki oleh setiap siswa. Setiap

kelompok membentuk satu kalimat yang telah dipelajari sebelumnya. *Concept Sentence* ini dibuat seperti *games* sehingga siswa bersemangat untuk memenangkan *games* ini. Melalui *games* ini diharapkan siswa dapat berpikir secara cepat dan berkelompok sehingga pola kalimat tersebut akan mudah terekam dalam memori mereka.

Dengan dilatarbelakangi hal-hal tersebut di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul:

**“EFEKTIVITAS METODE *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK *CONCEPT SENTENCE* PADA PEMBELAJARAN POLA KALIMAT DASAR BAHASA JEPANG”**

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas eksperimen setelah diajarkan dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence*?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas kontrol setelah diajarkan dengan menggunakan metode konvensional?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa yang diajarkan dengan metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence* dan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional?

4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence*?

## 2. Batasan Masalah

Agar penelitian menjadi lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan membahas efektifitas metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence* saja.
2. Penerapan metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence* hanya pada pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang.
3. Pola kalimat dasar bahasa Jepang yang diteliti hanya pada buku ajar *インドネシアへようこそ 1* untuk SMK pada Bab 9 tentang jadwal perjalanan.
4. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas 1Ap<sub>2</sub> SMK "SMIP YPPT Bandung" tahun ajaran 2007/2008

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas eksperimen setelah diajarkan dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence*

2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas kontrol setelah diajarkan dengan menggunakan metode konvensional
3. Untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa yang diajarkan dengan metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence* dan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional
4. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa, agar dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai sarana latihan dan peningkatan wawasan sehingga mampu menguasai pola kalimat dengan baik
2. Bagi pengajar, sebagai salah satu metode pembelajaran alternatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa
3. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang penting untuk pengembangan pembelajaran bahasa Jepang.
4. Bagi penulis, agar dapat mengembangkan wawasan dan juga pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian khususnya metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence* pada pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang

## E. Definisi Operasional

1. Kalimat adalah kumpulan kata-kata yang disusun secara teratur/sistematis, merupakan bagian dari wacana, untuk menyatakan suatu pendapat dan/atau ungkapan perasaan seseorang.
2. Pola kalimat dasar bahasa Jepang adalah pola kalimat yang terdapat pada buku *インドネシアへようこそ 1* untuk SMK pada Bab 9 tentang jadwal perjalanan. Pola kalimat tersebut membahas tentang tempat tujuan, yang membahas penggunaan *行きます,行けません、行きました、行きませんでした、来ます、来ません、来ました、来ませんでした、帰ります、帰りません、帰りました、帰りませんでした。*
3. Metode adalah suatu cara atau suatu pedoman
4. *Cooperative Learning* adalah sistem kerja belajar kelompok yang terstruktur. Yang termasuk dalam terstruktur adalah lima unsur pokok (Johnson & Johnson, 1993, yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama, dan proses kelompok.
5. *Concept Sentence* adalah salah satu teknik dalam *Cooperative Learning*, dimana siswa belajar dengan kelompoknya untuk membuat beberapa kalimat sesuai dengan kata kunci yang telah diberikan kepada siswa. Pembentukan kelompok didasarkan pada kartu kata yang dimiliki oleh setiap siswa. Setiap kelompok membentuk satu kalimat yang telah dipelajari sebelumnya. *Concept Sentence* ini dibuat seperti *games* sehingga siswa bersemangat untuk memenangkan *games* ini. Setiap kelompok akan



membahas pola kalimat yang telah diberikan oleh peneliti, setelah diberikan batas waktu tertentu, maka setiap kelompok harus mengirimkan wakil kelompoknya sebanyak dua orang untuk ke depan. Wakil dari setiap kelompok diharuskan membuat beberapa kalimat dari kartu kata yang ada berdasarkan kata kunci yang telah diberikan.

6. Bahasa Jepang adalah bahasa yang dipakai oleh bangsa Jepang yaitu sekelompok masyarakat yang lahir dan hidup di negara Jepang yang memiliki luas wilayahnya kurang lebih 380.000 km persegi yang terdiri atas pulau-pulau besar yakni, Hokkaido, Honshu, Shikoku, Kyushu dan kira-kira 7.000 pulau kecil yang ada di dalamnya. (Sudjianto dan Dahidi, 2003: 4)

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

**BAB I** Dalam bab ini peneliti menjelaskan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan juga sistematika pembahasan.

**BAB II** Dalam bab ini peneliti menjelaskan tinjauan pustaka yang menyangkut teori, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

**BAB III** Dalam bab ini peneliti menjelaskan metode penelitian secara sistematis, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, populasi dan sampel, validitas dan reliabilitas instrumen dan rancangan eksperimen.

**BAB IV** Pada bab ini peneliti menjelaskan analisis data dan pembahasan.

Hal ini menyangkut laporan eksperimen, analisis data dan interpretasi data.

**BAB V** Kesimpulan dan saran

